

PEMETAAN AKADEMIK
Mewujudkan Sekolah yang Sukses

Oleh

Dr. Dwi Siswoyo, M. Hum

2011

Sekolah yang Memuaskan

- Pendidikan sekolah diharapkan menghadirkan *kepuasan ("satisfaction")* bagi "parents, students, and teachers" yang meliputi "school climate, class climate, principal-teacher relationships, school-community relationships, parent-teacher relationships, and more" (John I. Goodlad, 1991).

Sekolah yang Sukses

1. Sekolah yang sukses (baik) adalah sekolah yang baik dalam semua hal. Sebuah sekolah adalah suatu jenis benda organik- suatu sistem organ dan hubungan. Kebanyakan sekolah cenderung melakukan perbaikan secara sempit, kurang memperhatikan dan mengabaikan ekosistem.
2. Sekolah yang baik cenderung memperoleh dukungan daerah.

Sekolah yang Sukses

3. Sekolah yang sukses (baik) adalah sekolah yang memiliki kesadaran diri atas budayanya.
4. Sekolah yang sukses (baik) memelihara usahanya. Ada cara-cara yang teratur merawat hal-hal yang rutin yang kebanyakan warga sekolah memahami, menerima, dan mengikuti. Proses dialog, membuat keputusan, mengambil tindakan, dan menindaklanjuti evaluasi mengenai tindakan-tindakan ini dibangun dalam budaya sekolah.

Sekolah yang Sukses

5. Sekolah yang sukses (baik) adalah sekolah yang lebih menyadari standar eksternal dengan mengembangkan peran pendidikannya dan kerja akademik. Guru-guru menyadari pentingnya kualitas waktu belajar. Para siswa nampak lebih harmonis dengan usaha-usaha guru untuk menjadikan mereka belajar.

Sekolah yang Sukses

6. Sekolah yang sukses (baik) adalah sekolah yang dicirikan oleh suatu kesatuan hubungan-hubungan kemanusiaan yang positif.
7. Sekolah yang sukses (baik) adalah sekolah yang nampak menjadi terhubung dengan rumah dan orang tua dalam cara-cara yang positif.

Sekolah yang Sukses

Lima faktor sekolah sukses:

1. Kepemimpinan pendidikan yang kokoh
 2. Harapan-harapan yang tinggi prestasi siswa
 3. Penekanan pada "basic skills"
 4. Sebuah iklim yang aman dan tertib
 5. Seringnya dievaluasi kemajuan siswa
- (Rutter *et al*, 1979, Reynolds, 1982, Reynolds *et al*, 1994)

Budaya Sekolah

- Perbaikan sekolah pada hakikatnya adalah sebuah proses perubahan kultur sekolah. Untuk mencapai ini, para guru perlu memiliki komitmen terhadap suatu proses perubahan yang melibatkan mereka dalam pengkajian dan perubahan praktik mereka sendiri. Penelitian menunjukkan kepentingan vital pengembangan guru dalam perubahan level sekolah (Alma Harris & Linda Lambert, 2003)

PEMETAAN AKADEMIK

1. Hal-hal yang diimpikan kepala sekolah/guru?
2. Prioritas sekolah/guru?
3. Pengharapan-pengharapan guru?
4. Model penilaian, kapan dilakukan?

PEMETAAN AKADEMIK

5. Rasa aman sekolah? Program sekolah/guru?
6. Jaringan kerja sama yang sudah dan akan dirintis?
7. Kerjasama dengan orang tua?

PEMETAAN AKADEMIK

8. Pandangan kepala sekolah dan guru terhadap siswa?
9. Hubungan antar sesama guru?
10. Hubungan guru dan kepala sekolah?

PEMETAAN AKADEMIK

11. Dukungan akademik orang tua?
12. Spirit akademik guru?
13. Spirit akademik siswa?
14. Taraf kesulitan belajar siswa?

PEMETAAN AKADEMIK

15. Taraf pencapaian prestasi siswa?
16. Dialog guru dan kepala sekolah?
17. Dialog antara sesama guru?
18. Dialog antar guru lain sekolah?

PEMETAAN AKADEMIK

19. Dialog antar kepala sekolah?
20. Spirit belajar siswa?
21. Iklim kooperasi siswa?.
22. Potret dinamika penguasaan materi siswa perseorang setiap tatap muka?

PEMETAAN AKADEMIK

23. Potret dinamika prestasi siswa?.
24. Iklim kompetisi antar kelompok?
25. Mata pelajaran yang sulit bagi siswa?
26. Pendekatan dalam proses pembelajaran, klas/kelompok atau individual?

PEMETAAN AKADEMIK

27. Sudah intensifkah disampaikan pentingnya peran edukatif siswa untuk sukses?
28. Sudah intensifkah disampaikan pentingnya peran edukatif orang tua untuk kesuksesan siswa?
29. Sudah intensifkah dicari dukungan dari luar keluarga untuk kesuksesan siswa? Misalnya dari

PEMETAAN AKADEMIK

30. Manakah yang diprioritaskan Bapak/Ibu Guru, anak cerdas-baik atau anak baik-cerdas?
31. Manakah yang lebih sulit, menjadikan anak yang baik atau menjadikan anak yang cerdas?
32. Apakah Bapak/Ibu Guru sekolahnya dapat diperbaiki? Sangat yakin, yakin, kurang yakin, tidak yakin.

PEMETAAN AKADEMIK

33. Ada berapa anak dalam kelas Bapak/Ibu Guru yang mengalami keterbelakangan dalam belajar? orang. Contohnya

34. Sebutkan usaha-usaha yang sudah dilakukan Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dalam memperbaiki pendidikan siswa/sekolah
.....,

PEMETAAN AKADEMIK

35. Sebutkan usaha-usaha yang akan dilakukan Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dalam perbaikan pendidikan siswa /sekolah.....,

36. Masalah-masalah yang masih sulit dihadapi Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dalam perbaikan pendidikan siswa /sekolah adalah

Program Perbaikan

1. Dirancang Program Perbaikan Sekolah
2. Pelaksanaan Program Perbaikan Sekolah
3. Evaluasi Pelaksanaan Perbaikan Sekolah
4. Merancang Program Baru, dilaksanakan, dievaluasi kembalidan seterusnya.